



Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Sangatta Utara

Ratih Fatonah^{1*}, Faelasup², Miftakhul Rizal Mubaidillah³

¹⁻³ Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta, Indonesia

Soekarno Hatta, Kec. Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur,
75611 Telp. 0811596662

Email : ratihfatonah57@gmail.com acupfaelasup465@gmail.com miftahmubaidilla@gmail.com

Abstract. This research aims to determine the extent of the influence of classroom management on the discipline of eighth-grade students at SMP Negeri 2 Sangatta Utara. This study uses a quantitative research method with a field research type. The determination of the sample size is done using the proportional random sampling formula with a percentage of 50%, resulting in a sample of 98 respondents. The data collection technique employs a questionnaire technique. The results of the first hypothesis testing using the t-test showed a calculated t-value of 5.482. Since this value is greater than the table value ($5.482 < 1.984$), it is concluded that the classroom management variable has a significant effect on student discipline on a partial basis. In the second data analysis using the F-test, a F-value of 30.050 was obtained, which is greater than the table value of 3.94, with a significant F-value of 0.001, which is smaller than the alpha value of 0.05, thus H_a is accepted. There is a positive influence of Classroom Management on the discipline of eighth-grade students at SMP Negeri 2 Sangatta Utara. The results of the tested determination coefficient formula showed an r square value of 0.238 or 23.8%, which means that the contribution of the Classroom Management variable is 23.8%, which is considered low, while the remaining 76.2% is influenced by other factors outside the variables in this study.

Keywords: Management, Class Management, Student Discipline

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh manajemen kelas terhadap kedisiplinan siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Sangatta Utara. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penentuan jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus proportional random sampling dengan presentase 50% dan diperoleh sampel sebesar 98 responden. Teknik pengumpulan data ini menggunakan teknik angket. Hasil pengujian hipotesis pertama uji t, diperoleh t_{hitung} sebesar 5,482. Karena nilai tersebut lebih besar dari t_{tabel} ($5,482 < 1,984$), disimpulkan bahwa secara parsial variabel manajemen kelas memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan siswa. Dan pada analisis data pengujian kedua F_{tabel} diperoleh nilai $F_{req} = 30,050 \geq F_{tabel} 3,94$ dengan nilai signifikan F_{req} yaitu 0,001 lebih kecil dari nilai alpha 0,05 dengan demikian H_a diterima. Maka terdapat pengaruh positif Manajemen kelas terhadap kedisiplinan siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Sangatta Utara. Hasil pengujian rumus koefisien determinasi nilai r square sebesar 0,238 atau 23,8%, yang berarti besarnya sumbangan pengaruh variabel manajemen kelas sebesar 23,8% yaitu rendah Sedangkan sisanya 76,2% di pengaruhi oleh faktor lain yang diluar variabel pada penelitian ini.

Kata kunci: Manajemen, Manajemen Kelas, Kedisiplinan Siswa

1. LATAR BELAKANG

Nilai-nilai moral, etika, dan sosial yang menunjang kehidupan bermasyarakat sebagian besar juga dibentuk oleh pendidikan. Pendidikan pada umumnya bertujuan mempersiapkan siswa untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat, tumbuh secara pribadi, dan mencapai kesuksesan dalam hidup. Karena dianggap sebagai kunci untuk mencapai kesetaraan dan kemajuan sosial, pendidikan juga merupakan hak asasi manusia yang diakui oleh semua orang (Salsabila, 2024). hakikatnya proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas erat kaitannya dengan kelangsungan pendidikan. Untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik dan kondusif selama proses ini, diperlukan manajemen yang efisien yang disebut manajemen

kelas(Suryana & Rahmat Fadhli, 2022). Menurut (Suyadi, 2013), manajemen kelas yang efektif mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan meningkatkan kedisiplinan siswa. Adapun menurut (Mulyasa, 2022), manajemen kelas yang dirancang secara profesional mampu mendorong siswa untuk berperilaku disiplin karena mereka merasa dihargai, diperhatikan, dan memiliki tanggung jawab terhadap proses pembelajaran.

Upaya untuk menciptakan lingkungan belajar mengajar yang efektif, menyenangkan, dan mampu memotivasi siswa belajar sesuai dengan kemampuannya dikenal dengan istilah manajemen kelas. Penetapan tujuan pengajaran, pengelolaan waktu pembelajaran, dan pengelolaan ruang dan perlengkapan pembelajaran merupakan aspek-aspek pengelolaan kelas yang dilakukan guru dalam rangka mewujudkan dan memelihara ruang kelas yang efektif dan efisien(Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, 2009). Tugas seorang guru tidak hanya mendidik dan mengajar, tetapi juga mengelola proses pembelajaran di setiap jenjang pendidikan, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005. Oleh karena itu, guru memainkan peran penting dalam pengelolaan kelas, khususnya dalam menumbuhkan pembelajaran yang menarik. dan lingkungan belajar yang produktif(Rosdiana et al., 2017).

Manajemen kelas secara operasional didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam mengelola lingkungan kelas, baik dari segi, pengelolaan pengendalian perilaku siswa, maupun pengelolaan pemantauan aktivitas siswa, untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif dan produktif (Djabba, 2019). Manajemen kelas merujuk pada proses belajar-mengajar yang diatur dan dikelola oleh guru. Selain itu, manajemen kelas juga dapat dipahami sebagai usaha untuk memaksimalkan pengelolaan ruang kelas dalam konteks kegiatan pembelajaran. Manajemen kelas selalu ada hubungannya manajemen pendidikan. Menurut (Malayu S. P. Hasibuan, 1996), istilah manajemen kelas terdiri dari dua kata, yaitu "manajemen" dan "kelas". Dalam bahasa Inggris, "manajemen" berarti to manage, yang mengacu pada proses mengatur atau mengelola. Pengelolaan ini diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tertentu. Dalam konteks ini, manajemen kelas berarti mengatur kegiatan belajar bersama di dalam kelas, dengan bimbingan dari guru.

Kedisiplinan siswa didefinisikan sebagai tingkat kepatuhan siswa terhadap aturan, tata tertib, dan norma yang berlaku di sekolah, yang tercermin melalui sikap dan perilaku siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kedisiplinan meliputi kedatangan tepat waktu, kepatuhan dalam penyelesaian tugas, berpakaian rapi, serta kemampuan menjaga sikap dan perilaku selama proses pembelajaran berlangsung(Rohim & El-Yunusi, 2024). Kedisiplinan siswa merupakan salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan yang berfungsi untuk menjaga keteraturan dan kelancaran proses belajar mengajar.

Keberhasilan siswa sangat bergantung pada kemampuan mereka untuk mengikuti aturan. Disiplin ini meliputi menaati waktu belajar, latihan, dan istirahat, serta menghindari perbuatan-perbuatan yang dilarang oleh guru dan dapat menghambat pembelajaran. Hasil belajar yang positif akan terdorong oleh sikap disiplin tersebut. Kedisiplinan siswa merupakan hal yang sangat penting dan harus selalu dipraktikkan. Segala program yang direncanakan oleh guru dan manajemen sekolah tidak akan berjalan baik jika tidak ada disiplin yang ketat. Program yang tidak dilaksanakan secara sistematis dan progresif tidak akan mampu mencapai potensi maksimalnya (Rahayu, 2013).

Dalam konteks sekolah, Kedisiplinan Siswa adalah siswa yang mematuhi tata tertib sekolah. Tata tertib tersebut mencakup: Mengikuti peraturan sekolah, mematuhi petunjuk yang berlaku di sekolah, tidak berbohong, berperilaku baik, menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, hadir tepat waktu sesuai jadwal pelajaran, tidak meninggalkan kelas selama proses belajar mengajar berlangsung dan tidak membuat kebisingan di dalam kelas agar tidak mengganggu konsentrasi belajar.

Abu Rifai, mengidentifikasi sejumlah indikator ketertiban yang merupakan bagian dari sikap disiplin siswa di sekolah. Indikator tersebut meliputi: kedatangan dan kepulangan sesuai dengan jadwal pelajaran, mengenakan pakaian seragam sesuai aturan sekolah, membayar uang sekolah, bertegur sapa, tampil sederhana dalam berpenampilan, menepati janji, tepat waktu, mematuhi peraturan sekolah, dan menunjukkan sopan santun dalam pergaulan (Abu, 1989).

2. KAJIAN TEORITIS

Pengertian Manajemen Kelas

Yang dimaksud dengan “manajemen kelas” adalah proses pembentukan kondisi atau suasana di dalam kelas yang memungkinkan siswa belajar secara efektif. Manajemen kelas yang baik memerlukan pengendalian perilaku serta pemantauan aktivitas siswa. Pemantauan yang efektif memungkinkan guru untuk segera mendeteksi adanya gangguan atau hambatan dalam proses belajar. (Weinstein et al., 2007) menyatakan bahwa pemantauan mencakup kepekaan guru terhadap tanda-tanda kehilangan fokus, kebosanan, atau ketidakpahaman siswa. Sedangkan dalam pengendalian perilaku siswa menurut (Evertson, 2009), pengendalian perilaku mencakup pemberian aturan yang jelas, konsistensi dalam penerapan disiplin, serta penggunaan penguatan positif untuk meningkatkan perilaku yang diinginkan.

Menurut (Novan, 2016), Manajemen Kelas adalah keterampilan guru sebagai seorang leader sekaligus manajer dalam menciptakan iklim kelas yang kondusif untuk meraih keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Sebagai seorang leader di kelas, guru berupaya

memotivasi peserta didik serta menanamkan nilai-nilai kebaikan yang harus diyakini dan diaplikasikan oleh peserta didik. Sementara sebagai seorang manajer di kelas, guru bertugas untuk mengelola sarana di kelas, mengelola potensi peserta didik serta menggunakan teknologi dalam mengelola kelas agar dapat melahirkan produktivitas kerja, efisiensi, tepat waktu (sesuai dengan rencana pembelajaran), dan kualitas kegiatan belajar mengajar.

Pengertian Kedisiplinan Siswa

Kedisiplinan siswa merupakan salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan yang berfungsi untuk menjaga keteraturan dan kelancaran proses belajar mengajar. (Daryanto, 2020), menyatakan bahwa kedisiplinan siswa merupakan sikap dan tindakan siswa yang konsisten dalam mengikuti aturan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh sekolah. Kedisiplinan ini penting untuk menjaga suasana belajar yang tenang, tertib, dan terstruktur. (Sutrisno, 2020), menjelaskan bahwa kedisiplinan siswa adalah kemampuan siswa dalam mengikuti dan mentaati segala bentuk aturan yang diberlakukan di sekolah dengan kesadaran penuh. Kedisiplinan ini mencakup berbagai aspek seperti ketepatan waktu, ketertiban, dan sikap tanggung jawab siswa dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan.

Sumarno menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor yang berperan dalam membentuk kedisiplinan, yaitu:

- Kesadaran diri
Kesadaran diri adalah pemahaman tentang pentingnya disiplin sebagai kunci meraih kesuksesan. Siswa harus memiliki kesadaran akan pentingnya disiplin dalam dirinya agar dapat mendukung proses belajar dengan baik.
- Ketaatan
Ketaatan adalah kepatuhan dalam menjalankan aturan yang mengatur perilaku. Ketaatan siswa di sekolah mencakup kehadiran tepat waktu, memperhatikan guru saat mengajar, belajar dengan tertib di kelas, dan menyelesaikan tugas rumah.
- Alat Pendidikan
Alat pendidikan berfungsi untuk memengaruhi perilaku agar sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan. Alat pendidikan berperan sebagai pendukung dalam proses pendidikan agar lebih efisien dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Alat pendidikan ini mencakup pengawasan, hukuman, penghargaan, dan pujian.
- Hukuman
Hukuman adalah langkah untuk menyadarkan, memperbaiki, dan mengoreksi perilaku yang salah menjadi benar. Hukuman diberikan kepada siswa yang melanggar aturan

sekolah sebagai bentuk pendidikan untuk meningkatkan kepatuhan dan disiplin terhadap peraturan.

- Teladan melalui tindakan

Teladan melalui tindakan memiliki pengaruh yang kuat dalam membentuk disiplin. Guru, sebagai panutan bagi siswa, dapat memberikan contoh kedisiplinan yang baik, sehingga siswa dapat meniru dan menerapkan perilaku tersebut.

Pengaruh manajemen kelas terhadap Kedisiplinan Siswa

Manajemen kelas yang efektif diyakini mampu meningkatkan disiplin siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Para pakar juga sepakat mengenai pentingnya peran manajemen kelas dalam membentuk atau mempengaruhi kedisiplinan siswa. Menurut Nur seperti dikutip oleh (Kompri, 2015), bahwa dalam kegiatan manajemen kelas diciptakan iklim belajar mengajar yang tepat. Kegiatan tersebut diarahkan untuk mewujudkan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan agar dapat memotivasi peserta didik untuk dapat belajar dengan baik sesuai dengan perkembangan dan kemampuannya serta berimplikasi terhadap kedisiplinan dan pembinaan karakter. Menurut (Djamarah & Zain, 2010), menjelaskan bahwa tujuan akhir manajemen kelas adalah peserta didik dapat mengembangkan kedisiplinan pada diri sendiri. Menurut Arikunto sebagaimana dikutip oleh (Wibisono et al., 2024), mendefinisikan bahwa manajemen kelas tidak hanya berhubungan dengan menjaga kedisiplinan dikelas, tetapi juga mencakup menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa.

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan ini menggunakan pendekatan Kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengumpulan sampel dilakukan secara Sampling Random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2009). Adapun jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (field research). Dimana dalam menganalisis data yang diperoleh dari lapangan secara langsung melalui pengamatan serta dari penyebaran daftar instrumen pertanyaan kepada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Sangatta Utara dengan jumlah populasi 196 siswa, dan pengambilan sampel menggunakan teknik proportional random sampling dengan persentase 50% dengan jumlah sampel 98 siswa.

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel X (Manajemen Kelas) dan Variabel Y Kedisiplinan siswa , Yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh manajemen kelas terhadap kedisiplinan siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Sangatta Utara yang berlokasi di sebuah sekolah menengah pertama yang terletak di jl. Tongkonan Rannu, desa Singa Gembara, kec. Sangatta Utara Kab. Kutai Timur. penelitian dijadwalkan selama tiga bulan, dimulai dari Oktober hingga Desember 2024.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian hasil uji validitas untuk variabel manajemen kelas (X) dengan 20 item pernyataan dinyatakan valid karena nilai r_{hitung} yang dihasilkan lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,202. Dan nilai signifikan kurang dari 0,05 maka setiap item pernyataan di nyatakan valid. Berikut ini akan di sajikan rangkuman uji validitas variabel manajemen kelas (X) pada tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Manajemen Kelas (X)

Pernyataan	r-hitung	r-tabel 5 %	Keterangan
Xp1	0,415	0,202	VALID
Xp2	0,453	0,202	VALID
Xp3	0,403	0,202	VALID
Xp4	0,491	0,202	VALID
Xp5	0,377	0,202	VALID
Xp6	0,365	0,202	VALID
Xp7	0,398	0,202	VALID
Xp8	0,202	0,202	VALID
Xp9	0,221	0,202	VALID
Xp10	0,655	0,202	VALID
Xp11	0,623	0,202	VALID
Xp12	0,479	0,202	VALID
Xp13	0,555	0,202	VALID
Xp14	0,488	0,202	VALID
Xp15	0,379	0,202	VALID
Xp16	0,319	0,202	VALID
Xp17	0,458	0,202	VALID
Xp18	0,210	0,202	VALID

Xp19	0,569	0,202	VALID
Xp20	0,387	0,202	VALID

Sedangkan, hasil uji validitas untuk variabel kedisiplinan siswa (Y) dengan 20 item pernyataan dinyatakan valid karena nilai r_{hitung} yang dihasilkan lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,202. Dan nilai signifikan kurang dari 0,05 maka setiap item pernyataan dinyatakan valid. Berikut ini akan disajikan rangkuman uji validitas variabel Kedisiplinan Siswa (Y) pada tabel berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Kedisiplinan Siswa (Y)

Pernyataan	r-hitung	r-tabel 5%	Keterangan
Yp1	0,455	0,202	VALID
Yp2	0,544	0,202	VALID
Yp3	0,461	0,202	VALID
Yp4	0,486	0,202	VALID
Yp5	0,484	0,202	VALID
Yp6	0,425	0,202	VALID
Yp7	0,509	0,202	VALID
Yp8	0,567	0,202	VALID
Yp9	0,660	0,202	VALID
Yp10	0,454	0,202	VALID
Yp11	0,522	0,202	VALID
Yp12	0,435	0,202	VALID
Yp13	0,462	0,202	VALID
Yp14	0,631	0,202	VALID
Yp15	0,562	0,202	VALID
Yp16	0,515	0,202	VALID
Yp17	0,540	0,202	VALID
Yp18	0,600	0,202	VALID
Yp19	0,480	0,202	VALID
Yp20	0,554	0,202	VALID

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan berulang. Berdasarkan pada hasil uji reliabilitas pada tabel diatas dapat diketahui bahwa *Cronbach alpa* variabel manajemen kelas dan kedisiplinan siswa > dari 0,70 sehingga data tersebut reliabel. Berikut ini akan di sajikan rangkuman uji reliabilitas data menggunakan alat bantu program SPSS.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variable	Cronbach Alpha	Kriteria	Keterangan
Manajemen Kelas	0,751	>0,70	Reliabel
Kedisiplinan Siswa	0,852	>0,70	Reliabel

(Sumber data primer yang diolah, SPSS)

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan dari angket atau instrumen penelitian mengikuti distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dilakukan dengan tes *Kolmogorof Smirnov* (Tes KS), dengan taraf signifikansi 5% atau $\alpha = 0.05$. Data dikatakan distribusi normal jika taraf signifikan (*Asymp.sig*) > 0.05. Namun jika taraf signifikan (*Asymp.sig*) < 0.05, maka dapat dikatakan tidak terdistribusi normal. Hasil pengujian data dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 4. Uji Normalitas

Variabel	Asymp Sig. (2 tailed)	Pengujian	Keterangan
Manajemen Kelas Kedisiplinan Siswa	0,040	0,05	Normal

(Sumber data primer yang diolah, SPSS)

Pengujian Hipotesis

Pengujian analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 5. Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,115	9,935		1,320	,190
	Manajemen kelas	,753	,138	,488	5,482	<,001

a. Dependent Variable: Kedisiplinan siswa

Hasil regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel diatas, berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana dimasukkan dalam rumus regresi sebagai berikut :

$$Y = 13,11 + 0,753X$$

Dimana :

Y : Kedisiplinan Siswa

X : Manajemen Kelas

Hasil regresi pada nilai constant pada tabel di atas diperoleh nilai sebesar 13,115. Nilai tersebut merupakan nilai a = angka konstan yang memiliki arti bahwa jika diperoleh nilai dari manajemen kelas 0, maka nilai variabel kedisiplinan siswa (Y) sebesar 13,115. Sedangkan pada nilai b = angka koefisien regresi manajemen kelas (X) sebesar 753 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam variabel manajemen kelas akan meningkatkan variabel kedisiplinan siswa sebesar 0,753 satuan. maka koefisien regresi berpengaruh terhadap konstanta Y.

Uji-t

Tabel 6. Uji-t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,115	9,935		1,320	,190
	Manajemen kelas	,753	,138	,488	5,482	<,001
a. Dependent Variable: Kedisiplinan siswa						

(Data SPSS Terlampir)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas, variabel manajemen kelas memiliki nilai t_{hitung} sebesar 5,482. Karena nilai tersebut lebih besar dari t_{tabel} ($5,482 < 1,984$), dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel manajemen kelas memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Sangatta Utara .

Ringkasan Hasil Analisis Regresi

Tabel 7. Ringkasan Hasil Analisis Regresi

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1387,041	1	1387,041	30,050	<,001 ^b
	Residual	4431,204	96	46,158		
	Total	5818,245	97			

Berdasarkan pada hasil tabel diatas, nilai F_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 3,94. Karena $F_{req} = 30,050 \geq F_{tabel} 3,94$ dengan demikian berarti pada uji F_{req} signifikansi memiliki pengaruh antara Manajemen kelas terhadap kedisiplinan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sangatta Utara.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,488a	0,238	0,230	6,794

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R²) pada tabel diatas, diperoleh nilai R² (R square sebesar 0, 238 (23,8%). Nilai tersebut dapat di artikan sebagai besarnya sumbangan pengaruh variabel manajemen kelas sebesar 23,8% yaitu rendah Sedangkan sisanya 76,2% di pengaruhi oleh faktor lain yang diluar variabel pada penelitian ini.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Hasil uji validitas untuk variabel manajemen kelas (X) dan variabel Kedisiplinan siswa (Y) dengan 20 item pernyataan dinyatakan valid karena nilai r_{hitung} yang dihasilkan lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,202. Dan nilai signifikan kurang dari 0,05 maka setiap item pernyataan di nyatakan valid.
- Pada hasil analisis data pengujian uji t dan uji f , menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif manajemen kelas terhadap kedisiplinan siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Sangatta Utara maka H_a diterima. Sedangkan pada pengujian koefisien determinasi nilai r square sebesar 0,238 atau 23,8%, yang berarti besarnya sumbangan pengaruh variabel manajemen kelas sebesar 23,8% yaitu rendah Sedangkan sisanya 76,2% di pengaruhi oleh faktor lain yang diluar variabel pada penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran-saran dalam penelitian ini sebagai berikut :

- Kepada guru kelas perlu mempertimbangkan faktor lain di luar manajemen kelas untuk meningkatkan kedisiplinan, seperti penguatan karakter, peningkatan komunikasi yang efektif dengan siswa, serta upaya membangun kesadaran siswa terhadap perilakunya.
- Kepada siswa hendaknya selalu mematuhi aturan-aturan di sekolah dan perlunya memiliki kesadaran pentingnya disiplin karena disiplin adalah kunci untuk mencapai keberhasilan.

- Kepada peneliti selanjutnya, dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam studi yang berkaitan dengan manajemen kelas dan kedisiplinan siswa, serta dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan menggunakan objek yang berbeda.

DAFTAR REFERENSI

- Abu, R., dkk. (1989). *Disiplin murid SMTA di lingkungan pendidikan formal pada beberapa propinsi di Indonesia*. Depdikbud.
- Daryanto. (2020). *Administrasi pendidikan*. Gava Media.
- Djabba, R. (2019). *Implementasi manajemen kelas di sekolah dasar*. Agma. <https://eprints.unm.ac.id/15758>
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). *Strategi belajar mengajar*.
- Evertson, C. M. (2009). *Classroom management for middle and high school teachers*. Pearson.
- Hasibuan, M. S. P. (1996). *Manajemen dasar, pengertian, dan masalah*. Gunung Agung.
- Kompri. (2015). *Manajemen pendidikan 1*. Alfabeta.
- Mulyasa, H. E. (2022). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bumi Aksara.
- Novan, A. (2016). *Manajemen kelas: Teori dan aplikasi untuk menciptakan kelas yang kondusif*.
- Rahayu, J. S. (2013). Kontribusi pendidikan jasmani dalam membentuk. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 9(2), 134–140.
- Rohim, A., & El-Yunusi, M. Y. M. (2024). Implementasi pendidikan moral dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa di SD Dumas Surabaya. *Lentera: Multidisciplinary Studies*, 2(3), 325–333.
- Rosdiana, R., Nuryamin, N., Rasyid, M. R., & Afiif, A. (2017). Pengaruh manajemen kelas terhadap keaktifan belajar peserta didik pada MTs Madani Alauddin Kabupaten Gowa. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 20(1), 112–126.
- Salsabila, M. (2024). Tantangan kontemporer hak asasi manusia di Indonesia: Kasus-kasus diskriminasi dan kekerasan yang menggugah kesadaran. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(6).
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryana, N., & Rahmat Fadhli, E. M. (2022). *Manajemen pengelolaan kelas*. Indonesia Emas Group.
- Sutrisno, E. (2020). *Budaya organisasi dan disiplin kerja*. Kencana.
- Suyadi. (2013). *Strategi pembelajaran pendidikan karakter*. Remaja Rosdakarya.

- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. (2009). *Manajemen pendidikan*. Alfabeta.
- Weinstein, C. S., Mignano, A. J., & Romano, M. E. (2007). *Elementary classroom management: Lessons from research and practice*.
- Wibisono, H. A., Putra, B. N., Prihatin, E., Simarmata, M. A., Perang, B., Simanungkalit, R. M., Sitohang, K., Ulfa, M., Setiawati, E., & Widana, I. N. S. (2024). *Pengelolaan kelas dan kedisiplinan*.